



Undang-Undang untuk memerangi penebangan liar - Informasi untuk importir

LEMBAR DATA 1.1



Australia memiliki Undang-Undang untuk memerangi penebangan liar dan mendukung pembelian dan penjualan kayu yang ditebang secara legal.

Perdagangan kayu yang ditebang secara ilegal akan merugikan usaha yang sah, memiliki konsekuensi sosial dan lingkungan yang negatif, merusak harga pasar dan mengancam investasi, profitabilitas dan pekerjaan masyarakat setempat.

Bagaimana hukum ini berpengaruh terhadap saya?

Hukum penebangan liar Australia melarang Anda mengimpor kayu dan produk kayu yang ditebang secara ilegal, serta melarang pengolahan kayu mentah Australia yang telah ditebang secara ilegal.

Mulai tanggal 30 November 2014, Anda akan diminta untuk melaksanakan pemeriksaan uji tuntas sebelum dapat mengimpor produk kayu yang terkena peraturan ini ke Australia.

Secara sederhana, pemeriksaan uji tuntas ini mengharuskan Anda untuk mengumpulkan informasi dan menilai risiko apakah produk kayu yang Anda impor telah ditebang secara ilegal dan jika risikonya tidak rendah, maka Anda harus melakukan langkah-langkah untuk mengurangi risiko.

Anda juga akan diminta untuk membuat deklarasi kepada Bea Cukai tentang kepatuhan Anda terhadap persyaratan ini.

Pemeriksaan uji tuntas dapat membantu memandu keputusan pembelian Anda. Persyaratan ini telah dirancang sefleksibel mungkin dan tidak terlalu berat. Anda mungkin dapat menggunakan praktik-praktik perdagangan yang sudah biasa dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab Anda. Misalnya menggunakan informasi yang Anda dapatkan melalui tagihan atau kontrak pembelian untuk menilai apakah suatu produk memiliki risiko.

Jika Anda membuat keputusan pembelian sekarang untuk produk yang akan diimpor setelah tanggal 30 November 2014, maka Anda harus mempertimbangkan dan menangani risiko dari produk-produk yang mengandung kayu yang ditebang secara ilegal.

Untuk sejumlah negara tertentu, kini sedang dikembangkan pedoman berdasarkan negara untuk membantu Anda memahami kerangka hukum dalam mengambil kayu dari negara-negara tersebut. Pedoman ini dapat membantu Anda dalam melakukan pemeriksaan uji tuntas.

Apa yang dimaksud dengan 'produk kayu yang terkena peraturan'?

- Produk kayu yang terkena peraturan tercantum dalam *Peraturan Amandemen Larangan Penebangan Liar 2013*. Termasuk di dalamnya berbagai produk dalam kode tarif sebagai berikut: Bab 44, Bab 47, Bab 48 dan Bab 94.
- Ini termasuk sebagian besar kayu dan produk berbasis kayu, seperti kayu gergajian, vinir, kayu bentukan (moulding), panel kayu, kayu lapis (plywood), bubur kayu (pulp), kertas dan perabot kayu.
- Untuk informasi lebih lanjut, lihatlah *Lembar Data 2.4 - Produk kayu apa saja yang terkena peraturan?*

Di mana saya bisa mendapatkan informasi lebih lanjut?

- Situs web penebangan liar departemen kami merupakan sumber materi panduan dan informasi terbaru, termasuk jawaban atas pertanyaan yang sering diajukan.
- Silakan kunjungi daff.gov.au/illegallogging
- Untuk menerima informasi terbaru mengenai masalah ini secara teratur, silakan bergabung dalam daftar langganan kami dengan menggunakan tautan "Subscribe" di situs web kami.
- Anda juga dapat mengirim email ke: illegallogging@agriculture.gov.au, atau telepon ke 1800 657 313.

PROSES PEMERIKSAAN UJI TUNTAS



Simpan catatan tertulis proses pemeriksaan uji tuntas Anda

Apakah pemeriksaan uji tuntas itu?

Sebelum mengimpor produk kayu yang terkena peraturan ke Australia, importir harus memiliki sistem pemeriksaan uji tuntas dan menyimpan catatan tertulis akan proses pemeriksaan uji tuntas tersebut.

Pemeriksaan uji tuntas adalah suatu proses empat langkah:

1. Importir harus mendapatkan informasi tentang kayu atau produk kayu yang akan mereka impor;
2. Opsional - Importir dapat mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap Kerangka Kerja Legalitas Kayu atau Pedoman Berdasarkan Negara (jika ada);
3. Apabila importir belum menggunakan Langkah 2, atau ketika mereka telah menggunakan proses Langkah 2 tetapi mereka mengidentifikasi adanya risiko bahwa kayu tersebut ditebang secara ilegal dan risikonya tidak rendah, maka importir tersebut harus melakukan penilaian risiko; dan
4. Apabila selama Langkah 3 importir telah mengidentifikasi bahwa ada risiko kayu tersebut ditebang secara ilegal dan risikonya tidak rendah, maka importir harus mengurangi risiko sesuai dengan Peraturan.

